



Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0 – 12 BULAN. THE EFFECT KNOWLEDGE AND PRACTICE OF MOTHERS WITH BASIC IMMUNIZATION COMPLETENESS IN INFANT AGED 0-12.

Umi Widyaningsih¹, Dominicus Husada² Sulistiatwati³

¹Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.

email: *umi.widyaningsih-2017@fk.unair.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 7Agustus2021

Revisi 13Desember2021

Diterima 23Maret 2022

Online 10 April 2022

Kata kunci:

Pengetahuan
Praktik
Cakupan Kelengkapan
Imunisasi

Keywords :

Knowledge
Practice
Completeness of
immunization coverage

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan profil Kesehatan Kabupaten Kediri cakupan imunisasi pada tahun 2015, Kabupaten Kediri belum mencapai target yang telah ditentukan karena cakupannya masih dibawah 91%. Menurut data pelaporan yang telah terkumpul di Profil Kesehatan Kabupaten Kediri, Kecamatan Papar adalah salah satu dari 3 kecamatan yang memiliki proporsi cakupan imunisasi terendah yaitu dibawah 80%. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan praktik ibu dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Papar Kediri. **Metode :** penelitian ini menggunakan penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 150 responden dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan cakupan kelengkapan imunisasi ($p = 0,527$) dan ada hubungan antara praktik dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Papar ($p = 0,001$).

ABSTRACT

Background : Based on the Health Profile of Kediri Regency, immunization coverage in 2015, Kediri Regency has not reached the predetermined target because the coverage is still below 90%. According to the reporting that has been collected in the Kediri District Health Profile, the Papar District is one of the three sub district that has the lowest proportion of immunization coverage, which is below 80%. **Aim:** This study is conducted to determine the relation between mothers' knowledge and practices and basic immunization completeness coverage on babies aged 0-12 months. **Method:** This study uses observational analytical study with cross sectional approach. The sample size was 150 respondents with the purposive sampling. The data shows that there is no relationship between knowledge and immunization completeness coverage ($p = 0,527$). Meanwhile, it is found that there is a relationship between practice and immunization completeness coverage in Papar District Health Center, Kediri Regency ($p=0,001$).

1. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan oleh penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya akan mengalami sakit ringan. (Kemenkes, 2017). Menurut Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Menurut Riskesdas tahun 2018 angka cakupan imunisasi Indonesia mengalami penurunan dari capaian target nasional. Berdasarkan profil Kesehatan Kabupaten Kediri cakupan imunisasi pada tahun 2015, Kabupaten Kediri belum mencapai target yang telah ditentukan, karena target di Kabupaten Kediri pada tahun itu masih dibawah 91%. Namun pada tahun – tahun setelahnya, cakupan imunisasi Kabupaten Kediri mulai mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. (Dinkes Kabupaten Kediri, 2017).

Menurut data pelaporan yang telah terkumpul di Profil Kesehatan Kabupaten Kediri, Kecamatan Papar adalah salah satu dari 3 kecamatan yang memiliki proporsi cakupan imunisasi terendah yaitu dibawah 80%. Berdasarkan data yang didapatkan maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar cakupan imunisasi meningkatkan sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh Ana Faizah tentang Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi didapatkan bahwa perilaku merupakan salah satu faktor penyebab angka cakupan imunisasi dapat menurun. (Ana Faizah, 2017). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi menurunnya cakupan imunisasi adalah pengetahuan, sikap, kepatuhan, jarak anak, dan dukungan keluarga. (Nuzulul Rahmi, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan Meyvi Stefriany, dkk menunjukkan bahwa penurunan cakupan imunisasi yang ada karena rendahnya pendidikan ibu, kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar, kurangnya terjalin hubungan baik antara keluarga dengan tenaga kesehatan dan juga karena pengaruh lingkungan yang kurang mendukung tentang program imunisasi tersebut. (Meyvi, dkk, 2017).

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan cakupan imunisasi. Jika hubungan pengetahuan dan kelengkapan imunisasi dasar diketahui, maka diharapkan para ibu dapat menyadari betapa pentingnya imunisasi untuk bayinya. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin tinggi pula kemampuan individu untuk melakukan penilaian. (Notoadmodjo, 2010). Begitupun jika hubungan praktik atau tindakan dengan kelengkapan imunisasi dasar diketahui, maka diharapkan cakupan imunisasi di suatu wilayah dapat mencapai target yang telah ditentukan dan dapat juga mengurangi angka kematian bayi di Indonesia. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan dan Praktik Ibu Dengan Kelengkapan Cakupan Imunisasi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Papar Kediri.”

sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Papar Kediri. Untuk menentukan lokasi ini peneliti telah melakukan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross



beberapa survey dan study pendahuluan. Dari data yang telah diperoleh wilayah kerja Puskesmas Papar ini memenuhi kriteria yang dicari oleh peneliti.

Penelitian ini melibatkan semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Papar Kediri sebagai subyek penelitian. Jumlah populasi ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan adalah 614 orang. Dengan menggunakan rumus besar sampel slovin didapatkan jumlah responden untuk penelitian ini sebanyak 150 orang dengan kriteria inklusinya ibu sedang berada di lokasi penelitian saat pengambilan data dilakukan dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini adalah ibu yang tidak mempunyai buku KIA atau KMS dan ibu sedang berada di luar kota saat pengambilan data dilakukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden. Kuisisioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selain menggunakan kuisisioner, data penelitian didapatkan dari buku KIA bayi. Untuk pengambilan data dilakukan secara offline, dimana kuisisioner diberikan kepada ibu yang sedang melakukan posyandu. Peneliti mengunjungi setiap posyandu yang ada di Desa di wilayah kerja Puskesmas Papar. Terdapat 18 Posyandu yang telah dikunjungi dan dilakukan penyebaran kuisisioner. Penelitian ini telah mendapatkan surat izin kelaikan etik dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dengan Nomor 123/EC/KEPK/FKUA/2021. Untuk penyebaran kuisisioner peneliti dibantu oleh kader – kader yang bertugas di posyandu. Setelah mendapatkan hasil dari responden, kemudian data dicek ulang, entery data dan dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *Chi square*.

kelengkapan imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap.

3. DISKUSI

Puskesmas Papar terletak di Kediri bagian utara, tepatnya di kecamatan Papar dengan laus wilayah 3.622,32 KM². Jumlah penduduk kecamatan Papar adalah 50.937 jiwa. Jumlah laki-laki yang berada di Kecamatan Papar sebanyak 25.241 jiwa, sedangkan jumlah perempuannya sebanyak 25.696 jiwa. Wilayah kerja Puskesmas Papar meliputi 17 kelurahan. Sebelah barat Puskesmas Papar berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk, sebelah utara berbatasan dengan Puskesmas Tanon, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Plemahan dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Kediri.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu, Bayi dan status Imunisasi.

| Variabel | Frekuensi | Presentase |
|-------------------------|------------|------------|
| Usia Ibu | | |
| < 20 tahun | 9 | 6,0 |
| 20-29 tahun | 95 | 63,3 |
| 30-40 tahun | 38 | 25,3 |
| >40 tahun | 8 | 5,3 |
| Usia Bayi | | |
| 0-6 bulan | 58 | 92 |
| 7-12 bulan | 92 | 61,3 |
| Status Imunisasi | | |
| Lengkap | 138 | 92 |
| Tidak Lengkap | 12 | 8,0 |
| Total | 150 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20 - 30 tahun yaitu 95 orang (63,3%) dan 30 – 40 yaitu 38 orang (25,3%). Sedangkan sebagian besar responden mempunyai bayi berusia 7 – 12 bulan yaitu 92 bayi (61,3%), dan untuk status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi lengkap yaitu 138 bayi (92%) dan 12 bayi (8%) memiliki status

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan Ayah dan Ibu di Puskesmas Papar Kediri.

| Pendidikan + Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|------------------------|------------|------------|
| Pendidikan Ayah | | |
| SD | 26 | 17,3 |
| SMP | 31 | 20,7 |
| SMA | 84 | 56,0 |
| D1/D3/D4/S1 | 9 | 6,0 |
| Total | 150 | 100 |
| Pendidikan Ibu | | |
| SD | 18 | 12,0 |
| SMP | 40 | 26,7 |
| SMA | 78 | 52,0 |
| D1/D3/D4/S1 | 14 | 9,3 |
| Total | 150 | 100 |
| Pekerjaan Ayah | | |
| Sopir | 6 | 4,0 |
| Pedagang | 12 | 8,0 |
| Swasta | 87 | 58,0 |
| Petani | 39 | 26,0 |
| Guru | 3 | 2,0 |
| Perang Desa | 3 | 2,0 |
| Total | 150 | 100 |
| Pekerjaan Ibu | | |
| Pedagang | 6 | 4,0 |
| Swasta | 9 | 6,0 |
| Petani | 3 | 2,0 |
| Guru | 9 | 6,0 |
| Nakes | 1 | 0,7 |
| Ibu Rumah Tangga | 122 | 81,3 |
| Total | 150 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengah ayah dari bayi menempuh pendidikan SMA/SMK yaitu 84 orang (56%) dan yang menempuh pendidikan sampai SMP yaitu 31 orang (20,7%). Sedangkan hampir sebagian ibu dari bayi yang menempuh pendidikan sampai SMA/SMK yaitu 78 orang (52%) dan yang

menempuh jenjang pendidikan sampai SMP ada 40 orang (26,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Rumah ke Tempat Posyandu

| Jarak rumah | Frekuensi | Presentase |
|--------------|------------|------------|
| ≤500 | 111 | 74,0 |
| >500 | 39 | 26,0 |
| Total | 150 | 100 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruh rumah responden dekat dengan tempat imunisasi yaitu <500 meter yaitu 111 orang (74%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Praktik Ibu

| Kategori | Pengetahuan Ibu | | Praktik Ibu | |
|--------------|-----------------|------------|-------------|------------|
| | F | % | F | % |
| Baik | 72 | 48,0 | 140 | 93,3 |
| Sedang | 48 | 32,0 | 10 | 6,7 |
| Kurang | 30 | 20,0 | 0 | 0 |
| Total | 150 | 100 | 150 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa hampir sebagian ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar yaitu 72 orang (48%) dan 48 orang (32%) memiliki pengetahuan sedang tentang imunisasi dasar. Sedangkan hampir sebagian besar ibu yang melakukan praktik imunisasi dengan baik yaitu 140 orang (93,3%) dan 10 orang melakukan praktik imunisasi dengan sedang yaitu 10 orang (6,7%).

| Pengetahuan Ibu | Status Imunisasi | | | | Total | % | P value |
|-----------------|------------------|------|---------------|-----|-------|----|---------|
| | Lengkap | | Tidak Lengkap | | | | |
| | N | % | N | % | | | |
| Baik | 66 | 44 | 6 | 4 | 72 | 48 | 0,527 |
| Sedang | 43 | 28,7 | 5 | 3,3 | 48 | 32 | |
| Kurang | 29 | 19,3 | 1 | 0,7 | 30 | 20 | |

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi.

| Praktik Ibu | Status Imunisasi | | | | Total | % | P value |
|-------------|------------------|------|---------------|-----|-------|------|---------|
| | Lengkap | | Tidak Lengkap | | | | |
| | N | % | N | % | | | |
| Baik | 133 | 88,7 | 7 | 4,7 | 140 | 93,3 | <0,001 |
| Sedang | 5 | 3,3 | 5 | 3,3 | 10 | 6,7 | |

Tabel 6

Hubungan Praktik Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi

Tabel 5 menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik dengan status kelengkapan imunisasi lengkap yaitu 66 orang (44%), sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang dengan status kelengkapan imunisasi tidak lengkap yaitu 29 orang (19,3%). Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara pengetahuan ibu dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi adalah Uji kolerasi *chi square* dan diperoleh nilai signifikan (*p value* 0,527) atau $p > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delan Astianzah (2011) yang menyebutkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan cakupan

pengetahuan bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi status imunisasi.

kelengkapan imunisasi dasar. Penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Selina Heraris (2015) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Plaju Palembang”, dimana dalam penelitian tersebut juga tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai $p = 0,081$. Dalam penelitian yang dilakukan Selina Heraris didapatkan hasil bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki presentase ketidaklengkapan imunisasi lebih besar (23,7%) dari ibu yang memiliki pengetahuan sedang dan baik (10,6%). Disamping itu diperkirakan bahwa

Sehingga meskipun menurut tingkat pengetahuan ibu mengerti akan pentingnya

imunisasi, namun jika tidak didukung oleh faktor lain yang dapat meningkatkan cakupan imunisasi misalnya terjangkaunya lokasi pelayanan kesehatan dan dukungan tenaga medis, maka tidak akan meningkatkan cakupan imunisasi. (Smet B (1994) dalam Selina, 2015).

Tabel 6 menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai praktik baik dengan status imunisasi lengkap yaitu 133 orang (88,7%), sedangkan ibu yang mempunyai praktik sedang dengan status kelengkapan imunisasi lengkap yaitu 5 (3,3%). Analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara praktik ibu dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi adalah Uji kolerasi *chi square* dan diperoleh nilai signifikan (*p value* 0,001) atau $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara praktik ibu dengan cakupan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Peneliti menganalisa bahwa praktik dapat mempengaruhi cakupan kelengkapan imunisasi. Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012), ada 3 faktor yang mempengaruhi praktik seseorang, antara lain faktor predisposisi (pengetahuan, sikap dan tindakan), faktor pendukung (fasilitas dan pelayanan kesehatan, dan pendapat keluarga), dan faktor pendorong (sikap dan perilaku tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ana Faizah tentang "Hubungan Perilaku Dengan Kelengkapan Imunisasi didapatkan bahwa perilaku merupakan salah satu faktor penyebab angka cakupan imunisasi dapat menurun. (Ana Faizah, 2017). Faktor lainnya yang mempengaruhi penurunan angka cakupan imunisasi adalah pengetahuan, sikap, kepatuhan, jarak anak dan dukungan keluarga. (Nuzulul Rahmi, 2018).

4. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti antara pengetahuan dan kelengkapan imunisasi. Namun terdapat hubungan yang berarti antara praktik dengan kelengkapan imunisasi. Artinya semakin baik praktik ibu dalam pelaksanaan imunisasi, maka

akan meningkatkan cakupan imunisasi di suatu daerah tersebut.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kondisi pandemi yang membuat pengambilan data mengalami kendala. Dimana banyak posyandu yang harus libur dan menyebabkan peneliti melakukan door to door untuk pengambilan data. Namun metode ini juga menyebabkan tidak semua ibu berkenan untuk menjadi responden.

Penelitian lainnya perlu melakukan penelitian terkait faktor lain yang dapat meningkatkan cakupan imunisasi.

5. REFERENSI

- Dinas Kesehatan. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 : Penyelenggara Imunisasi*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. (2019) *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017*. Didapat pada tanggal 5 Oktober 2020 dari http://www.dinkes.kedirikab.go.id/?hal=profil_kesehatan
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2018*. Dinas Kesehatan.
- Buku
- Agus, Mikha Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan, Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medica.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015) *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020 *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta : Kemenkes RI



JURNAL KEBIDANAN

Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Imunisasi Sebagai Program Prioritas Nasional Dari Perspektif Pengawasan.*

Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 27 – 30.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12. 2017. *Penyelenggaraan Imunisasi.* Jakarta : Kemenkes RI.

Skripsi

Faizah, Ana. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Sidotopo Surabaya* Thesis Universitas Airlangga.

Heraris, Selina. 2015. *Hubungan pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar Terhadap kelengkapan Imunisasi dasar pada anak di posyandu Wilayah kerja puskesmas pembina Plaju Palembang.* Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ismet, Fitriyani. 2013. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.* Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.

Jurnal

Rahmi, Nuzulul, dkk. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar.* Jurnal Kesehatan Universitas Ubidaya Indonesia Volume 4. Nomor 2 tahun 2018 ISSN : 2615-109X.

Stefriany, Meyvi, dkk. 2017. *Analisis Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado.* E-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5, Nomor 1, Februari 2017.